

**IMPLEMENTASI PENGUATAN AKHLAK SISWA MELALUI  
GERAKAN PRAMUKA DI SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Ahmad Syaikhul Asror**  
NIM. T20181257

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2025**

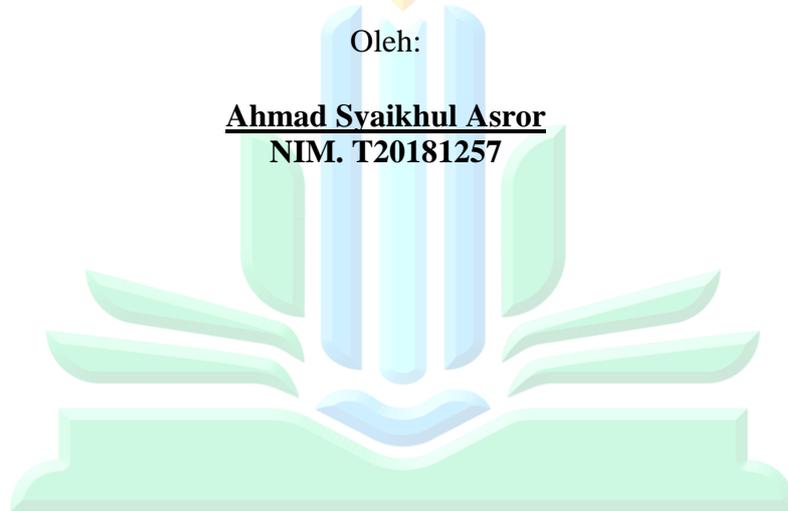
# **IMPLEMENTASI PENGUATAN AKHLAK SISWA MELALUI GERAKAN PRAMUKA DI SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Ahmad Syaikhul Asror**  
**NIM. T20181257**



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Mudrikah M.Pd.**  
**NIP. 199211222019032012**

**IMPLEMENTASI PENGUATAN AKHLAK SISWA MELALUI  
GERAKAN FRAMUKA DI SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Ubaidillah, M.Pd  
NIP. 198512042015031002

Arif Dwi Widodo, S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 198703312023211015

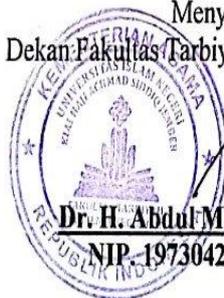
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

Aanggota :

1. Dr. Zainal Anshari M.Pd.I.
2. Mudrikah, M.Pd.I.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

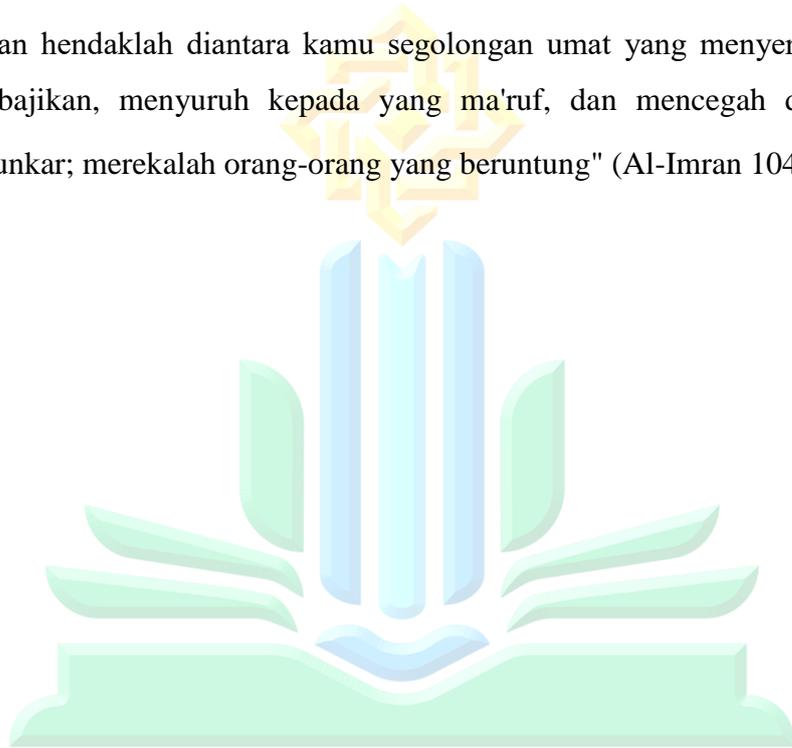


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung" (Al-Imran 104)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

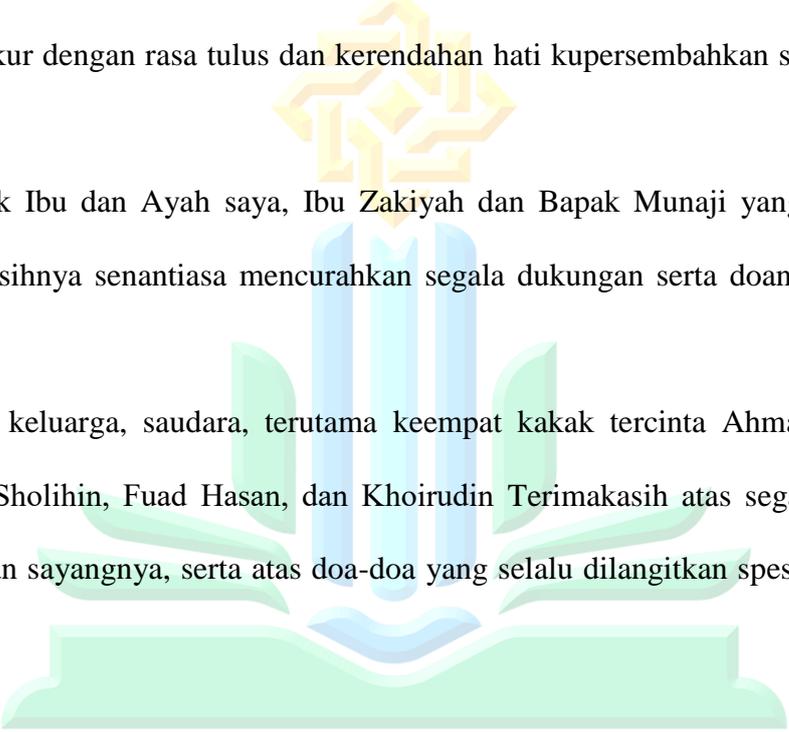
---

\* Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Tajwid dan Terjemah, (Solo: AlMujawwad),

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring dengan ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Ibu dan Ayah saya, Ibu Zakiyah dan Bapak Munaji yang dengan cinta kasihnya senantiasa mencurahkan segala dukungan serta doanya untuk saya.
2. Seluruh keluarga, saudara, terutama keempat kakak tercinta Ahmad Yazid Rofi'I, Sholihin, Fuad Hasan, dan Khoirudin Terimakasih atas segala cinta, kasih dan sayangnya, serta atas doa-doa yang selalu dilangitkan spesial untuk saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Implementasi Penguatan Akhlak Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di Smp Tri Bhakti Tegaldlimo”. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul-Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd. I., M. Pd. I. selaku kepala jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
  5. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar, telaten, ikhlas, dan suport demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
  6. Mudrikah M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
  7. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
  8. Jumari, A.Md., S.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
- Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Jember, 10 Juni 2025  
Penulis

## ABSTRAK

**Ahmad Syaikhul Asror, 2025:** *Implementasi Penguatan Akhlak Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di Smp Tri Bhakti Tegaldlimo.*

**Kata Kunci:** Implementasi, Penguatan Akhlak, gerakan Pramuka, SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dimanfaatkan untuk membantu siswa mengembangkan akhlak yang luhur. Di sekolah, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dari Siaga, Galang, Penegakan, dan Pandega banyak yang mengikuti kegiatan pramuka. SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO merupakan salah satu SMP yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diselenggarakan oleh berbagai sekolah dan madrasah.

Penelitian ini difokuskan pada : 1) Bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan tentang implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo. 2) Mendeskripsikan unsur-unsur pendukung dan penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan pernyataan, kalimat, dan dokumen sebagai sumber data primernya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penerapan penguatan akhlak melalui kegiatan kepramukaan dengan pemberian contoh perilaku seperti: saling tegur sapa, patuh pada peraturan yang berlaku, saling menghormati dan menjaga kebersihan. Pramuka merupakan salah satu organisasi yang dikelola secara sistematis dan terstruktur. Sistematis berarti kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan telah tersusun sesuai dengan jenjang-jenjang keilmuan dan kemampuan. 2) Faktor yang menjadi pendukung implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo adalah adanya peraturan yang mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, selain itu para dewan guru juga siap dan selalu menjadi uswah atau percontohan dari para siswa, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti, masjid, perpustakaan sebagai sumber ilmu, dan juga peralatan kecakapan pramuka. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti tegaldlimo adalah kurangnya kesadaran siswa, lingkungan tempat tinggal siswa dan cuaca yang sulit diprediksi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Teoritis .....	8
2. Praktis.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Analisis Data .....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	
A. Gambar Obyek Penelitian .....	41

B. Penyajian Data .....	53
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	65
C. Daftar pustaka .....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

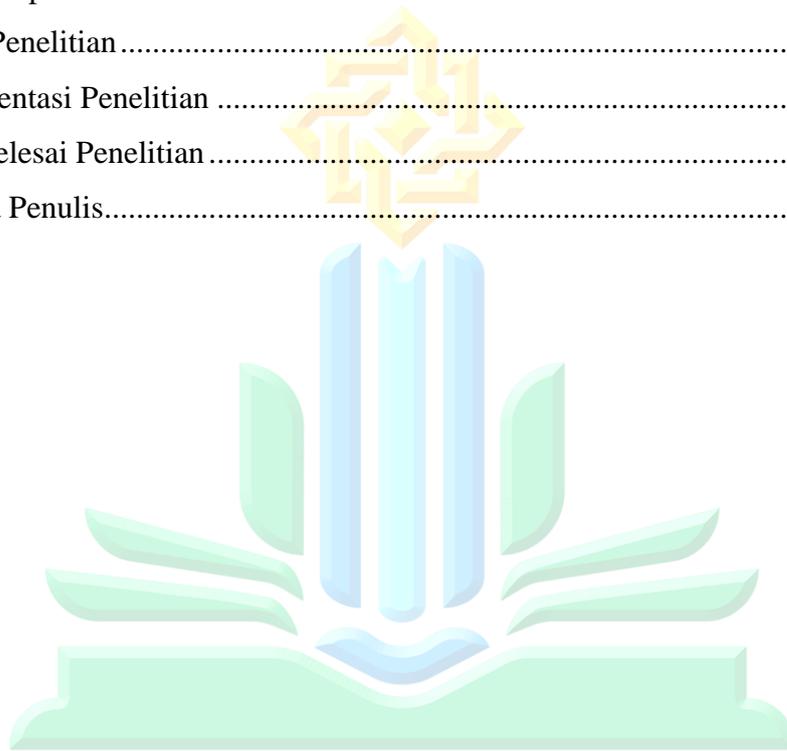
No. Uraian	Hal
2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.....	15
4.1 Data Peserta Didik .....	48
4.2 Data Guru SMP Tri Bhakti Tegaldlimo .....	48
4.3 Struktur organisasi Pramuka Gugus depan SMP Tri Bhakti Tegaldlimo .....	51
4.4 Sarana Prasarana .....	51
4.5 Temuan Penelitian.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan keaslian Tulisan .....	69
2. Matriks Penelitian .....	70
3. Surat Izin Penelitian .....	71
4. Pedoman penelitian .....	72
5. Jurnal Penelitian .....	74
6. Dokumentasi Penelitian .....	76
7. Surat Selesai Penelitian .....	78
8. Biodata Penulis.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah melalui pendidikan, yang merupakan topik yang sangat luas. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah dasar, menengah, atau atas, sedangkan pendidikan nonformal juga tersedia. Akan tetapi, pembatasan resmi tidak berlaku untuk pendidikan nonformal. Selain itu, ada program pendidikan agama dan umum. Akhlak diajarkan secara luas dalam proses pembelajaran Islam, dan pendidikan agama Islam tidak diragukan lagi terkait erat dengan akhlak. Akibatnya, dibutuhkan waktu dan upaya untuk membantu siswa mengembangkan akhlak yang tinggi. Keberhasilan kurikulumnya memberikan kepercayaan pada hal ini. Karena kurikulum dapat berfungsi sebagai panduan untuk membantu guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan lebih mudah.<sup>1</sup>

Pendidikan agama merupakan usaha untuk membantu anak muda agar hidup sesuai dengan prinsip-prinsip iman mereka. Pendidikan agama dilakukan secara logis, metodis, dan terkadang pragmatis.<sup>2</sup> Karena pendidikan Islam merupakan landasan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa Islam di dalam kelas, maka pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk

---

<sup>1</sup> Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985), 20.

<sup>2</sup> Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 100–105.

pendidikan yang harus diperhatikan bagi siswa. Pendidikan Islam harus diberikan dalam porsi yang tepat dan sejalan dengan perkembangan siswa.

Akhlak remaja makin hari makin mengkhawatirkan, dan kita melihat makin banyaknya kasus kenakalan remaja, bahkan di kalangan remaja yang masih sekolah. Kita sering mendengar tentang perkelahian remaja, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, penjangbretan remaja, meningkatnya angka kehamilan remaja, dan isu-isu lainnya di media.<sup>3</sup> Gejala yang ada diatasi melalui pendidikan. Budaya sebagian besar dilestarikan melalui pendidikan.

Bab 2 Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:<sup>4</sup>

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri, serta membentuk peradaban dan karakter bangsa, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.”

Berdasarkan landasan hukum tersebut, pendidikan nasional difokuskan pada pembinaan kecerdasan spiritual dan emosional di samping kemampuan intelektual. Oleh karena itu, pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan berakhlak mulia. Sudah barang tentu, pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari pendidikan agama. Pendidikan Islam hendaknya menanamkan keyakinan bahwa perilaku seseorang harus selalu berpedoman pada agamanya. Berdasarkan ayat 21 Q.S.

<sup>3</sup> Sumara, Dadan, et al. “*Kenakalan Remaja dan Penanganannya*”. Jurnal Penelitian & PPM, Vol 4, No 2(Juli 2017), 346

<sup>4</sup> Sekretariat Negara republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Al Ahzab, diperbolehkan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menjalankan tugas sehari-hari:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah*

Keluarga harus sangat peduli dalam menanamkan kualitas spiritual pada anak-anak mereka yang bersumber dari ajaran agama, bahkan dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat memberikan anak-anak landasan yang kokoh dan filter bawaan yang dapat membantu mereka mengembangkan kekuatan dan kesadaran spiritual di usia muda.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan yang bermutu agar terbentuk manusia seutuhnya yang berfungsi sebagai rahmatan li al'alamin, artinya peserta didik mampu menyebarkan kedamaian sebagai inti ajaran Islam, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan pribadi.<sup>6</sup>

Qurdis (Qur'an Hadits), Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah empat bagian PAI.<sup>7</sup> Meskipun jarang dibahas, Akhlak merupakan komponen pembelajaran yang paling penting karena memengaruhi kecerdasan dan dapat diterapkan secara positif maupun negatif, baik untuk kepentingan individu maupun masyarakat. Siswa dengan nilai-nilai

<sup>5</sup> Tahang, J. H. (2010). Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 7(2), 163–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jsi.v7i2.99.163-178>

<sup>6</sup> Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(02), 79-90.

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

yang kuat akan mampu memecahkan masalah PAI, memenuhi tujuan pembelajaran, dan memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,” menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. (Kementerian Agama, 1996) Pentingnya pendidikan bagi anak juga ditegaskan oleh Kementerian Agama RI. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam juga menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan agama itu sendiri.<sup>8</sup> Hal ini menjadi landasan bagi penyelenggaraan pendidikan agama secara resmi di sekolah. Berdasarkan agama masing-masing orang, peraturan tersebut memberikan legalitas hukum bagi lembaga pendidikan. Pengalaman di bidang pendidikan tentu diperlukan bagi orang tua untuk melaksanakan pendidikan bagi anak-anaknya. Akibatnya, tidak semua orang tua dapat mendidik anak-anaknya secara efektif. Selain itu, orang tua kini harus mengorbankan sebagian waktunya untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga.

Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi dengan perspektif progresif dan luas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Baik di dalam maupun di luar kelas, pendidikan di sekolah dapat dilakukan; kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa tumbuh sebagai

---

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam

individu dan mempersiapkan mereka untuk keterampilan dasar yang mereka perlukan untuk berfungsi dalam masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan salah satu cara pendidikan dapat membentuk kepribadian siswa.

Untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran dan pelajaran dengan alokasi waktu yang ditetapkan secara terpisah berdasarkan kebutuhan. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dimanfaatkan untuk membantu siswa mengembangkan akhlak yang luhur. Di sekolah, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dari Siaga, Galang, Penegukan, dan Pandan banyak yang mengikuti kegiatan pramuka. SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO merupakan salah satu SMP yang banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh berbagai sekolah dan madrasah.

Gerakan Pramuka adalah organisasi pilihan utama untuk menumbuhkan kesadaran sosial dan pengembangan karakter. Gerakan Pramuka harus mampu mengajar dan mendorong generasi penerus untuk menghadapi rintangan secara langsung dan tidak pernah menyerah. Menurut Baden Powell, pendiri pramuka, menjadi orang yang baik tidak hanya melibatkan doa; tetapi juga upaya untuk berbuat baik dan peduli terhadap orang lain. Kegiatan kepramukaan menggunakan teknik belajar di luar

ruangan dan mengajarkan anggota untuk dekat dengan lingkungan dan peduli terhadap orang lain.<sup>9</sup>

SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang religius, berwawasan teknologi, berprestasi, dan peduli lingkungan. Semua pemangku kepentingan di sekolah harus berperan dalam mencapai tujuan ini, dan inisiatif yang membantu SMP TRI BHAKTI mencapai visinya juga harus didukung. Siswa harus mampu menjunjung tinggi moralitas selain kuat secara akademis. Hal ini memerlukan keterlibatan pendidik dalam menumbuhkan standar moral yang tinggi pada siswa. Guru dalam pendidikan agama Islam adalah orang yang paling penting.

Di SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO terdapat banyak guru agama yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pengembangan karakter akhlak siswa. Dua guru agama di SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler; mereka berkontribusi pada program kepramukaan. Menurut peneliti, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP TRI BHAKTI unik karena guru mendorong kepramukaan dan menyediakan materi kepramukaan, tetapi mereka juga memasukkan kegiatan keagamaan atau pembinaan Akhlak untuk membantu siswa mengembangkan Akhlak yang baik.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlomo yang juga berperan

---

<sup>9</sup> Erliani Sa'adah.2016. Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di SDIT Ukhwah Dan MIS AnNuriyyah 2 Banjarmasin).MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016.

dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak pada anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “**Implementasi Penguatan Akhlak Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kata "fokus penelitian" mengacu pada perumusan masalah. Semua isu yang akan dibahas dalam proses penelitian tercantum dalam bagian ini. Kalimat tanya harus digunakan untuk merumuskan topik penelitian secara ringkas, jelas, tegas, spesifik, dan operasional.<sup>10</sup>

1. Bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berfungsi sebagai panduan untuk menentukan arah penelitian atau jenis data dan informasi yang akan diperoleh. Berikut ini adalah tujuan penelitian ini:

1. Mendeskripsikan tentang implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur pendukung dan penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui Gerakan Pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 44

#### **D. Manfaat Penelitian**

Keunggulan penelitian ini menjelaskan keunggulan yang dapat diperoleh setelah melakukan penelitian. Keunggulan penelitian mencakup keuntungan teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tentang pelaksanaan gerakan pramuka dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Di masa mendatang, hasil kajian ini hendaknya dapat memberikan informasi yang segar dan lebih luas serta dapat dijadikan pedoman, khususnya dalam mengamalkan pendidikan akhlak yang menjadi penekanan gerakan pramuka.

###### **b. Bagi Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Diharapkan temuan-temuan studi ini akan memberi manfaat bagi lembaga, khususnya dalam hal mengamalkan penekanan gerakan pramuka untuk meningkatkan akhlak siswa.

###### **c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai pokok bahasan yang sama, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran segar khususnya di bidang

pendidikan, khususnya mengenai penerapan pramuka dalam rangka meningkatkan akhlak siswa.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan informasi baru kepada masyarakat dan menjadi panduan bagi pengembangan pembelajaran Akhlak.

### E. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian, definisi istilah merupakan substansi dari pengertian penting yang menjadi fokus peneliti. Uraian istilah ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman tentang apa yang dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup>

#### 1. Implementasi Penguatan Akhlak

Proses penerapan ide, konsep, program, atau inovasi dalam praktik dengan cara yang memberikan dampak positif yaitu, peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dikenal sebagai implementasi.

Konten kurikulum, prosedur pembelajaran dan penilaian, standar hubungan sekolah-masyarakat, manajemen perkuliahan, supervisi berbagai kegiatan mahasiswa, dan pemberdayaan fasilitas dan infrastruktur adalah beberapa komponen yang harus disertakan dalam proses implementasi.

Norma, tata krama, sikap, dan tindakan yang dianggap pantas dan baik dalam suatu masyarakat atau kelompok secara kolektif disebut sebagai Akhlak. Tindakan seseorang atau kelompok dievaluasi menurut

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, Pedoman karya Tulis Ilmiah, 45.

standar moral dan etika. Masyarakat atau kelompok yang beragam mungkin memiliki moral yang beragam, yang mungkin dipengaruhi oleh hal-hal seperti agama, budaya, atau filosofi hidup.

Dari pemahaman diatas dapat dipahami bahwa penguatan Akhlak merupakan proses pembentukan dan peningkatan nilai-nilai moral yang baik dalam individu dan masyarakat yang bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat, berakhlak mulia dan mampu berperilaku sesuai dengan norma agama dan sosial. Dalam penelitian ini, Akhlak mengacu pada pembelajaran Akhlak yang dipraktikkan dan diterapkan oleh siswa SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO.

## 2. Gerakan Pramuka

Pramuka merupakan organisasi nasional yang bertujuan untuk mengembangkan karakter generasi muda dan mempersiapkan mereka untuk mengemban tanggung jawab sebagai orang dewasa. Dalam kajian ini, pramuka merupakan hasil dari kegiatan kepramukaan yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh siswa SMP. TRI TEGALDLIMO BHAKTI.

## F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan tesis yang dimulai dengan bab pendahuluan pada bagian pembuka dan diakhiri dengan bab penutup demi kenyamanan pembaca disebut pembahasan sistematis. Pembahasan metodis terdiri dari:

Pendahuluan dibahas dalam Bab 1, yang juga menyediakan definisi kata, diskusi sistematis, dan penjelasan tentang latar belakang, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian.

Tinjauan pustaka, yang mencakup penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan berfungsi sebagai landasan untuk penelitian di masa mendatang, dibahas dalam Bab 2. Selain penelitian sebelumnya, bab dua juga mencakup penelitian teoritis yang menggunakan analisis teoritis untuk menjelaskan masalah penelitian dan berfungsi sebagai landasan untuk pengembangan perangkat penelitian.

Metode penelitian dibahas dalam Bab 3, bersama dengan metodologi penelitian, jenis, lokasi, subjek, metode pengumpulan data, analisis data, validitas, dan tahapan.

Deskripsi objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan diskusi tentang temuan lapangan semuanya dibahas dalam Bab 4, yang dikhususkan untuk penyajian dan analisis data.

Kesimpulan, atau bab lima, adalah bagian terakhir dan mencakup rekomendasi penelitian serta kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian yang ditawarkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai standar untuk menghasilkan proposal tesis, dan karya penulis dipertimbangkan sebagai referensi oleh para peneliti. Hal ini juga telah menjadi perdebatan umum tentang semua isu yang berkaitan dengan Akhlak, yang menarik untuk diteliti. Studi ini menyoroti bidang-bidang di mana bidang studi para sarjana berbeda dan bagaimana bidang-bidang tersebut dapat dibandingkan dengan bidang studi para peneliti sebelumnya. Diharapkan bahwa semua ini akan mencegah penelitian tentang topik yang sama diulang. Untuk menentukan faktor mana yang membedakan para peneliti dari para peneliti sebelumnya, seperti yang telah diteliti oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supriati dengan judul, “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Dompu.*” Penelitian ini mengungkap adanya kesamaan, khususnya tidak terdapat perbedaan dalam cara pembahasan gagasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan akhlak siswa, sedangkan penelitian peneliti terdahulu lebih menitikberatkan pada pembinaan akhlak siswa. Berdasarkan hasil penelitian, tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali dengan tahap pembukaan yang meliputi upacara bendera, pengecekan kebersihan

diri, dan doa bersama. Kegiatan pelaksana kegiatan ini meliputi perkemahan Bhakti dan pimpinan satuan Raimuna Gladian. Kegiatan penutup tidak selalu berupa upacara penutupan, tetapi tetap berupa kegiatan doa bersama yang dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan penilaian materi yang disampaikan. Terdapat unsur-unsur yang mendorong dan menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini. Faktor eksternal meliputi tidak adanya izin orang tua, lingkungan eksternal yang kurang mendukung, pendampingan oleh instruktur profesional, dan dukungan kepala sekolah. Faktor internal meliputi kurangnya kesadaran orang tua dan sekolah tentang pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, serta minimnya sarana dan prasarana.<sup>12</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Rika Mawar Hastuti, penelitiannya berjudul *“Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”*, yang menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial melalui kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMP Negeri 6 Surakarta sudah dilakukan, baik saat pembelajaran di kelas maupun ketika praktik.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut; penelitian pertama berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler,

---

<sup>12</sup> Supriati, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Dompus.” (jurnal profesi pendidikan universitas mataram tahun 2022)

penelitian kedua menggunakan metode penelitian kualitatif, dan objek penelitian yang dianalogikan adalah sekolah menengah pertama. Perbedaannya adalah penulis memilih istilah Implementasi Pemantapan Moral Siswa melalui Gerakan Pramuka, sedangkan peneliti di atas memilih judul Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moral.<sup>13</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Wahyudi, *“implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah dan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Batu”* (Tesis di UIN Malang Tahun 2017).

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dan penelitian tersebut memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan teknik penelitian kualitatif dan menyelidiki moralitas. Akan tetapi, penelitian ini berbeda karena berfokus pada bagaimana Pendidikan Agama Islam diterapkan untuk pengembangan karakter siswa. Sementara peneliti meneliti kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat moral, penelitian sebelumnya berfokus pada sesi Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Rabbaniyah dengan judul, *“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 4 Jakarta.”* Menurut penelitian ini, terdapat persamaan, khususnya bahwa keduanya menggambarkan gagasan

<sup>13</sup> Hastuti dan Rika Mawar, “Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial melalui kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMP Negeri 6 Surakarta” Tahun Ajaran 2012/2013

<sup>14</sup> Muhammad Wahyudi, “implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah dan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Batu” (Tesis di UIN Malang Tahun 2017).

kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan cara yang sama. Perbedaannya adalah bahwa penelitian saat ini berkonsentrasi pada peningkatan moralitas siswa, sedangkan penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada peningkatan pendidikan karakter. Karena sekolah telah menerapkan atau menanamkan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan apa yang tercantum dalam dasar negara kita, Pancasila, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta sudah baik.<sup>15</sup>

Tabel berikut akan memperlihatkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang internalisasi prinsip-prinsip agama, sebagaimana dijelaskan pada penelitian sebelumnya:

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Supriati (2022) dengan judul, <i>Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Dompu.</i>	a. Pendekatan kualitatif b. Membahas tentang ekstra kulikuler pramuka	a. Fokus pada penguatan akhlak siswa. b. Objek penelitian di Sekolah Menengah Pertama.

<sup>15</sup> Siti Rabbaniyah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 4 Jakarta." Jurnal ilmiah untuk peningkatan mutu, Jurnal Improvement Vol. 6 No. 1.

2.	<p>Jurnal Siti Rabbaniyah. Penelitian ini berjudul <i>Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 4 Jakarta.</i></p>	<p>a. Sama-sama meneliti terkait implementasi dalam kegiatan ekstrakurikuler  b. Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.  c. Obyek yang sama yakni Sekolah Menengah Pertama.</p>	<p>a. Peneliti membahas tentang penanaman nilai moral  b. Penulis membahas tentang penguatan akhlak.</p>
3.	<p>Tesis oleh Muhammad Wahyudi. (2017) dengan judul <i>Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah dan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Batu.</i></p>	<p>a. Sama-sama membahas mengenai tentang akhlak  b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p>	<p>a. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah menengah Kejuruan sedangkan peneliti pada Sekolah Menengah Pertama  b. Peneliti terdahulu membahas tentang pembelajaran PAI</p>
4.	<p>Jurnal Siti Rabbaniyah dengan judul, <i>Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 4 Jakarta.</i></p>	<p>a. Sama-sama membahas mengenai implementasi dan ekstrakurikuler pramuka  b. Menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Obyek dalam penelitian ini adalah lembaga Madrasah Aliyah atau setaraf SMA sedangkan obyek penelitian yang dilakukan peneliti ialah lembaga sekola Menengah Pertama</p>

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Subjek penelitian peneliti adalah SMP, sedangkan metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan prosedur pelaksanaan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, persamaan umum dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya meneliti pelaksanaan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Implementasi**

Menurut leksikon bahasa Indonesia, implementasi secara umum mengacu pada penerapan atau pelaksanaan. Kata "implementasi" biasanya mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Tindakan menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam praktik sehingga menghasilkan efek—baik dalam bentuk modifikasi nilai dan sikap atau pengetahuan dan keterampilan—dikenal sebagai implementasi.

Menurut Kadir, implementasi didefinisikan sebagai tindakan yang diambil untuk menerapkan sistem dan menguji data yang diperoleh melalui proses seleksi.<sup>16</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pengujian antar konsep atau antara teks dan konteks dikenal sebagai implementasi. Selain itu, Fullan mendefinisikan implementasi sebagai proses penerapan ide, program, atau serangkaian tindakan baru ke dalam

---

<sup>16</sup> <http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasimenurut-para-ahli>, dunduh pada tanggal 15 mei 2025

tindakan dengan harapan orang lain akan mengadopsinya dan mengubahnya.<sup>17</sup>

Menurut penafsiran di atas, implementasi adalah proses menentukan apakah suatu kebijakan atau peraturan dapat berfungsi secara efektif dan mengukur hasilnya untuk menentukan apakah program tersebut perlu dievaluasi atau tidak.

## 2. Akhlak

Norma, tata krama, sikap, dan tindakan yang dianggap pantas dan baik dalam suatu komunitas atau kelompok secara kolektif disebut sebagai moral. Tindakan seseorang atau suatu kelompok dievaluasi menurut standar moral dan etika. Masyarakat atau kelompok yang beragam mungkin memiliki moral yang beragam, yang mungkin dipengaruhi oleh hal-hal seperti agama, budaya, atau filosofi hidup. Karakteristik seperti kejujuran, keadilan, kebaikan, kerendahan hati, dan keramahan adalah contoh moral.

Karena moralitas adalah keadaan yang ada dalam jiwa, suatu tindakan baru dianggap moral jika memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk dilakukan secara sering; jika dilakukan hanya sekali, tindakan itu tidak dianggap moral. Tindakan itu benar-benar kebiasaan karena terjadi secara alami tanpa pemikiran sadar atau analisis sebelumnya. Tindakan itu tidak dikatakan moral jika terjadi karena kebutuhan atau setelah pertimbangan yang matang.

---

<sup>17</sup> <http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasimenurut-para-ahli>, dunduh pada tanggal 15 mei 2025

Pendidikan akhlak memegang peranan penting dalam membentuk perilaku, termasuk motivasi manusia, yang memiliki kekuatan untuk membangun atau menghancurkan suatu negara. Menurut Hamzah Ya'qub, seorang penyair Arab bernama Syauqi Bey mengatakan sebagai berikut: Suatu negara terkenal dengan akhlaknya (karakternya). Negara itu akan hancur jika karakternya telah rusak. Oleh karena itu, jelaslah bahwa pendidikan akhlak sangat penting, terutama bagi para pelajar, yang akan menjadi pemimpin masa depan negara ini.

Bentuk jamak kata akhlak berasal dari bahasa Arab *al-khuluq* atau *al-khuluqu* yang secara etimologi berarti perangai, tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, dan agama. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta dan *Makhluk* yang berarti diciptakan.<sup>18</sup>

Sedangkan Muhammad Abdullah Dirroz, Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal yang akhlak baik) atau pihak yang jahat (dalam hal yang akhlak buruk).<sup>19</sup>

Secara umum, akhlak terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.

Berikut penjelasannya:

<sup>18</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 98

<sup>19</sup> A Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 14.

a. Akhlak kepada Allah

Moralitas terhadap Allah, atau moralitas manusia terhadap Khaliq (pencipta), ditunjukkan dalam kepercayaan agama, ibadah, dan hukum yang mengatur keberadaan manusia.

Perhambaan manusia kepada Allah merupakan realisasi dari tugas hidup manusia sebagai abdullah yang didorong oleh fitrah yang telah tertanam pada diri manusia, karena hubungan perhambaan menjadi pertemuan antara fitrah dan perintah.

Berhubungan dengan itu, manusia memiliki hubungan dengan tuhan yang biasanya disebut “Hablun Minallah”. Maka sebagai hamba yang telah diciptakan oleh-Nya hendaklah berperilaku sebagai mana makhluk kepada sang Khaliqnya yang diaplikasikan dalam bentuk beribadah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ad Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku

b. Akhlak kepada manusia

Persahabatan, persaudaraan, kesetaraan, keadilan, pemikiran yang unggul, kerendahan hati, menepati janji, berpikiran luas, dapat dipercaya, hemat, kemurahan hati, dan prinsip moral lainnya merupakan contoh moral terhadap satu sama lain.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Moralitas lingkungan mencakup semua hal yang ada di sekitar manusia, termasuk benda mati, tumbuhan, dan hewan. Intinya, peran manusia sebagai khalifah adalah sumber moralitas lingkungan yang dianjurkan Al-Qur'an. Khalifah menegaskan bahwa manusia harus berinteraksi dengan alam dan satu sama lain. Agar setiap ciptaan dapat memenuhi tujuan penciptanya, khalifah memerlukan perlindungan, pemeliharaan, dan arahan.

Membahas tentang pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.

Ada beberapa metode atau cara pembinaan akhlak yang dapat dilakukan sesuai dengan perspektif Islam, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

1) Metode keteladanan

Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah dan paling banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan menyampaikan misi dakwahnya. Ahli pendidikan banyak

---

<sup>20</sup> Hasan, N. (2019). Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak. *Spiritualita*,3(1), 105-123

yang berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil guna.

Begitu juga dalam dunia pendidikan, seorang pendidik akan merasa mudah mengkomunikasikan pesannya secara lisan. Namun anak akan merasa kesulitan dalam memahami pesan itu apabila pendidiknya tidak memberi contoh tentang pesan yang disampaikan.

## 2) Metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Sedang kebiasaan (habit) ialah cara-cara bertindak yang persistent, uniform dan hampir-hampir otomatis (hampir tidak disadari oleh pelakunya). Pembiasaan tersebut dapat dilakukan untuk membiasakan pada tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir.<sup>21</sup>

Pembiasaan ini bertujuan untuk mempermudah melakukannya. Karena seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melakukannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan sesuatu yang telah dibiasakan dan akhirnya menjadi kebiasaan dalam usia muda itu sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Maka diperlukan terapi dan pengendalian diri yang sangat serius untuk dapat merubahnya

## 3) Metode pemberian nasehat

Abdurrahman al-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Hery Noer Aly mengatakan bahwa yang dimaksud dengan nasihat adalah

---

<sup>21</sup> Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2

.penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.

Dalam metode memberi nasihat ini pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan umat. Di antaranya dengan menggunakan kisah-kisah Qur'ani, baik kisah Nabawi maupun umat terdahulu yang banyak mengandung pelajaran yang dapat dipetik.

### 3. Gerakan Pramuka

#### a. Pengertian Pramuka

Pramuka adalah kelompok pemuda yang mengajarkan para anggotanya rasa percaya diri, disiplin, berbagai bakat, dan cara saling mendukung, antara lain. Pramuka membantu membentuk kaum muda menjadi warga negara yang bermoral tinggi. berdasarkan ketentuan kepramukaan dan status badan hukum Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010. Organisasi pramuka yang dikenal dengan nama KWARNAS (Khawir Nasional) berpusat di Jakarta. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 menjadi dasar berdirinya organisasi pramuka.<sup>22</sup>

Kata "pra" merupakan kependekan dari "praja," yang dipahami berarti orang atau penduduk, dan merupakan dasar dari kepramukaan.

"Karana" dieja "ka," yang menunjukkan aktivitas, dan "mu" berasal

<sup>22</sup> Kwarnas, Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 1/Munas/2013 (Semarang: Kwarda Jateng, 2014), 7

dari kata "muda" atau "belum matang." Sementara itu, kepramukaan dipandang sebagai pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan melibatkan kegiatan rutin, bermanfaat, dan menarik yang berlangsung di luar lingkungan rumah dan sekolah.<sup>23</sup>

Kepramukaan adalah organisasi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan karakter kaum muda dan mempersiapkan mereka untuk menangani tanggung jawab orang dewasa. Di Inggris, Sir Robert Baden Powell meluncurkan gerakan kepramukaan untuk pertama kalinya pada tahun 1907. Dasar program kepramukaan berasal dari dua organisasi remaja sebelumnya: organisasi Indian Woodcraft, yang didirikan oleh penulis esai Inggris Ernest Thompson keturunan Kanada, dan Children of Daniel Boone, yang didirikan oleh seniman naturalis Daniel Carter Facial Hair.<sup>24</sup>

Banyak organisasi kepanduan, termasuk yang ada di AS, didirikan bersamaan dengan pertumbuhannya. Kegiatan kepanduan, termasuk berkemah, sering dilakukan di alam terbuka sebagai komponen proyek layanan masyarakat, aksi sosial, pertanian, spiritualitas, dan konservasi alam. Kegiatan-kegiatan ini dipertunjukkan selama Perang Dunia II, ketika organisasi Pramuka

---

<sup>23</sup> Wardah Fadiyatunnisa and Nur Luthfi Rizqa Heriannngtyas, "Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar," JIPMI: Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2, no. 1 (2023): 36.

<sup>24</sup> Fadiyatunnisa and Heriannngtyas, 38.

Siaga melakukan latihan di kota, termasuk renang dan instruksi pertolongan pertama, antara tahun 1939 dan 1945.<sup>25</sup>

b. Tugas Pokok Pramuka

Dalam rangka menumbuhkan tunas-tunas muda bangsa menjadi generasi yang lebih baik yang mampu bertanggung jawab, membina, mengisi kemerdekaan bangsa, dan menciptakan dunia yang lebih baik, tugas utama pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda.

c. Tujuan kegiatan kepramukaan

Tujuan kegiatan kepramukaan sebagaimana ditetapkan dalam Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 7 Tahun 2028 tentang Anggaran Dasar dan Tata Tertib Gerakan Pramuka adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

1) Mewujudkan pramuka yang memiliki kepribadian yang

beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, memiliki keterampilan hidup, sehat jasmani dan rohani, dan menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila.

2) Taat dan setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia,

menjadi pribadi yang baik dan berguna, mampu

---

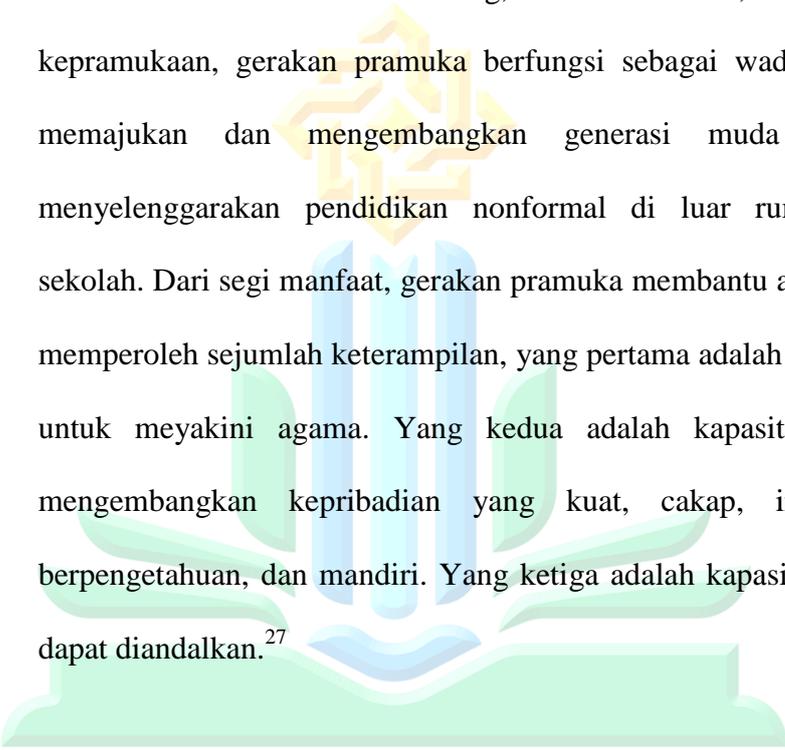
<sup>25</sup> Fadiyatunnisa and Heriannngtyas, 38.

<sup>26</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, "Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018," 5.

mengembangkan diri, bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negara, serta berwawasan lingkungan.

d. Manfaat Kegiatan Kepramukaan

Berdasarkan sistem among, nilai-nilai dasar, dan teknik kepramukaan, gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk memajukan dan mengembangkan generasi muda dengan menyelenggarakan pendidikan nonformal di luar rumah dan sekolah. Dari segi manfaat, gerakan pramuka membantu anak-anak memperoleh sejumlah keterampilan, yang pertama adalah kapasitas untuk meyakini agama. Yang kedua adalah kapasitas untuk mengembangkan kepribadian yang kuat, cakap, imajinatif, berpengetahuan, dan mandiri. Yang ketiga adalah kapasitas untuk dapat diandalkan.<sup>27</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>27</sup> Fadiyatunnisa and Heriannngtyas, "Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar," 34.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Proses dan teknik yang digunakan untuk menyelidiki, merumuskan, mengumpulkan data, menganalisis, membahas, dan menarik kesimpulan tentang topik yang diteliti disebut sebagai metodologi penelitian. Peneliti sekarang akan membahas beberapa teknik teknis yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>28</sup> Pada titik ini, peneliti akan menjelaskan sejumlah teknik teknis yang digunakan.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan pendekatan untuk menemukan, merumuskan, memeriksa, menganalisis, memperdebatkan, dan menyelesaikan masalah penelitian.<sup>29</sup> Beberapa teknik teknis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar alamiah untuk menghasilkan temuan interpretif (menggunakan penafsiran) secara deskriptif, yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Definisi lain tentang penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang berpijak pada tradisi metodologis terpisah dengan menelusuri persoalan sosial atau manusia.<sup>30</sup> Dengan menuntun pada uraian yang mendalam dan mendalam

---

<sup>28</sup> Mundir, "Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif", (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 5

<sup>29</sup> Musfiqon, "Metode Penelitian Pendidikan", 15

<sup>30</sup> Abd. Muhit, Rachmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: BILDUNG, 2020), 37.

tentang gambaran kondisi lingkungan alam, metode ini berupaya memahami kondisi dalam suatu konteks.<sup>31</sup>

Bila dievaluasi dari lokasi sumber data, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan karena penulis mengumpulkan data di tempat tersebut.<sup>32</sup> Dengan kata lain, tujuan penulis melakukan studi lapangan ini adalah untuk mengangkat permasalahan nyata yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam rangka pembinaan gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo dalam rangka peningkatan akhlak mulia siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

SMP Tri Bhakti Tegaldlimo yang terletak di Jl. Kalipait KP.10, Kendalrejo, Tegaldlimo, Banyuwangi, kode pos 68467, dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Karena misi sekolah adalah "menciptakan penghayatan yang mendalam dan pengamalan ajaran agama (agama) yang tinggi sehingga tercipta kedewasaan dalam berpikir dan bertindak", maka peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini tampaknya berupaya untuk menerapkan pendidikan karakter yang tertanam dalam diri siswa agar terwujud prestasi dan kreativitas dalam visi sekolah. Pendidikan karakter dimasukkan ke dalam kegiatan budaya keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai agama sebagai petunjuk Allah SWT dan sebagai sarana untuk mengatasi perilaku siswa yang kurang baik. Berjabat tangan, salat berjamaah, termasuk salat dhuha dan dhuhur berjamaah, mempelajari Al-Qur'an, dan salat Jumat

---

<sup>31</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cfraka Books, 2014), 87.

<sup>32</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2011), 4

merupakan bagian dari tradisi Islam ini. Alasan kedua, selama lima tahun terakhir, sekolah ini tidak memiliki catatan kejadian siswa yang terlibat dalam perilaku mengganggu, seperti perkelahian, penyalahgunaan narkoba atau alkohol, atau kejadian serupa lainnya. Alasan ketiga, sebagai sekolah berprestasi keagamaan, siswa SMP Tri Bhakti telah berprestasi dalam berbagai perlombaan keagamaan, seperti MTQ, Banjari, Tahfid, dan Tartil, di tingkat kabupaten dan kecamatan. Hal ini dapat membedakan sekolah ini dengan lembaga pendidikan lainnya. Kemampuan sekolah ini dalam menorehkan prestasi di bidang kepramukaan mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional menjadi faktor keempat. Sekolah ini juga rutin menyelenggarakan pembinaan pramuka dan sering menyelenggarakan kegiatan kepramukaan.

### C. Subjek Penelitian

Orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang merupakan partisipan dalam suatu kegiatan yang diharapkan menghasilkan data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dikenal sebagai subjek penelitian. Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dikumpulkan dari subjek penelitian.<sup>33</sup>

Data primer dan sekunder adalah dua kategori di mana data penelitian kualitatif dapat dipisahkan ketika diperiksa berdasarkan jenisnya.

#### 1. Data Primer

Ini adalah sumber data yang memberikan akses data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan purposive

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif : Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 104

sampling dan snowball sampling untuk mengidentifikasi informan. Salah satu metode pengambilan sampel sumber data yang perlu diingat adalah purposeful sampling. Faktor-faktor khusus ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang harapan kita atau bahkan penguasa, akan memudahkan peneliti mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari narasumber yaitu:

- a. Jumari, A.Md., S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.
- b. Qujatul ‘Uyun, S.Pd.I. selaku guru PAI dan Pembina Pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.
- c. Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo yaitu A. Syafa Ramadani sebagai ketua dewan galang, Angga Dwi Permana sebagai ketua regu, Savira sebagai anggota regu, Rifqi Bahtiar selaku anggota regu

## 2. Data Sekunder

Ini adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>36</sup> Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari buku, makalah, jurnal, dan literatur terkait lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti

<sup>35</sup> Sugiyono, 218.

<sup>36</sup> Sugiyono, 104

melakukan wawancara dengan Kamabigus dan Guru PAI yang melaksanakan penelitian, serta dengan siswa yang dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

Karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data yang dapat dipertanggungjawabkan tanpa memahami prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian. Data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan tidak akan diperoleh oleh peneliti.<sup>37</sup> Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Teknik observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang berupaya mencatat berbagai situasi atau peristiwa saat muncul.<sup>38</sup> Definisi lain dari metode observasi adalah upaya yang disengaja untuk mengumpulkan data menggunakan prosedur standar dan pendekatan metodis. Meskipun objeknya adalah orang, metode ini melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala atau fenomena yang diteliti secara metodis tanpa mengajukan pertanyaan apa pun.<sup>39</sup> Peneliti menggunakan observasi non-partisipan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa peneliti mengunjungi lokasi kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Data berikut dikumpulkan dari observasi ini:

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" 172.

<sup>38</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitanigtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

<sup>39</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

- a. Implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
- b. faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

## 2. Teknik Wawancara

Metodologi wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban langsung antara narasumber dan peneliti.<sup>40</sup> Terdapat 2 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang hanya berisi daftar pertanyaan saja sudah termasuk dalam wawancara tidak terstruktur. Tentu saja, gaya wawancara ini membutuhkan kecerdikan pewawancara, oleh karena itu kinerja pewawancara dapat memengaruhi hasil wawancara.<sup>41</sup>

- a. Kegiatan implementasi oleh Kamabigus
- b. Kegiatan implementasi oleh Guru PAI sekaligus Pembina Pramuka
- c. Kegiatan implementasi dari siswa
- d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penguatan Akhlak

## 3. Teknik Dokumentasi

---

<sup>40</sup> Agung & Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

<sup>41</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian", 202.

Strategi dokumentasi merupakan kumpulan catatan kejadian masa lalu. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini, maka dilakukan dokumentasi. Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui dokumentasi.<sup>42</sup>

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah:

- 1) Profil SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
- 2) Data Guru PAI sekaligus Pembina Pramuka
- 3) Data Siswa
- 4) Dokumentasi kegiatan implementasi
- 5) Dokumentasi faktor pendukung dan penghambat implementasi

#### **E. Analisis Data**

Melisa Wibowo dan Fransisca Andreani mengutip penjelasan Sugiyono yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dengan mudah ditafsirkan dan hasilnya dibagikan kepada orang lain.<sup>43</sup>

Sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan, proses analisis data diselesaikan; namun, analisis data kualitatif difokuskan selama proses di lapangan di samping pengumpulan data.

Miles & Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa data dikumpulkan dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai metode

---

<sup>42</sup> Hardan dkk, Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020),

<sup>43</sup> Melisa Wibowo & Fransisca Andreani, *Analisis sistem manajemen limbah berdasarkan sertifikasi eco-hotel di Sheraton surabaya hotel and towers . Jurnal hospitality dan manajemen jasa. 1(2) 2013. 395.*

pengumpulan data (triangulasi) dan proses tersebut dilanjutkan hingga data jenuh.<sup>44</sup>

#### 1. Reduksi data

Dengan membuang informasi yang tidak diperlukan dan mengatur data sehingga cerita penelitian dapat dipahami dengan jelas dan temuannya dapat dipertanggungjawabkan, proses reduksi data berupaya untuk memfokuskan, memperjelas, mempertajam, dan mengarahkan data.<sup>45</sup>

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah reduksi data. Tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menunjukkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

#### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data dari penelitian kualitatif. Hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya disebut kesimpulan.<sup>47</sup>

### F. Keabsahan Data

Bagian ini menguraikan langkah-langkah yang akan diambil peneliti untuk memastikan bahwa temuan data di lapangan adalah sah. Oleh karena itu, jika ditemukan hasil yang dapat diandalkan, metode validasi data harus

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif: Untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, nteraktif dan Konstruktif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), 129.

<sup>45</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 175

<sup>46</sup> Sugiyono 142.

<sup>47</sup> Mamik, *Metodolog kualitatif*, (Sidoarjo: Zifataman Publisher, 2015), 177.

digunakan untuk memverifikasi kebenarannya.<sup>48</sup> Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik

1. Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengumpulan data pada berbagai macam sumber data
2. Triangulasi teknik juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara dokumentasi kemudian di cek keakuratannya dengan mengecek data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun memberikan kuesioner. Triangulasi sumber dan teknik digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkannya dapat dipercaya atau konsisten dengan data yang dicarinya. Oleh karena itu, triangulasi harus digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan. Penerapan kedua metode triangulasi tersebut dilengkapi dengan:
  - a. Mengkomparasikan antara data dari obdservasi, wawancara, dan dokumentasi.
  - b. Mengkomparasikan antara hasil wawancara terhadap Kamabigus, pembina, dan siswa

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dimulai dengan penelitian pendahuluan, perumusan desain, penelitian aktual, dan penulisan laporan, tahap penelitian ini menguraikan strategi pelaksanaan penelitian yang akan diperiksa oleh peneliti.<sup>49</sup>

1. Tahap pra penelitian lapangan

---

<sup>48</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 48

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 48.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian lapangan dikenal sebagai prapenelitian lapangan. Ada enam fase dalam fase prapenelitian lapangan, yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Saat membuat rencana ini, peneliti memutuskan sejumlah faktor, termasuk judul penelitian, motivasi peneliti, fokus peneliti, tujuan, keuntungan, objek, dan teknik.

b. Memilih lokasi penelitian

SMP Tri Bhakti Tegaldlimo yang berlokasi di Jl. Kalipait KP.10, Kendalrejo, Tegaldlimo, Banyuwangi, kode pos 68467, merupakan bidang penelitian yang telah dipilih peneliti sebelum memulai penyelidikan.

c. Mengurus perizinan

Untuk dapat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari kampus Universitas Islam Negeri Kyai Ahmad Shiddiq Jember dan menyerahkan surat pengantar. Setelah itu, peneliti harus meminta izin kepada kepala sekolah di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo. Dengan demikian, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sana, peneliti dapat langsung memulai tahapan penelitian.

d. Melihat keadaan lapangan

Setelah persiapan administratif selesai, peneliti memulai penilaian lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang lingkungan informan, lingkungan pendidikan, dan latar belakang objek penelitian.

e. Memilih informan

Untuk memperoleh informasi, peneliti memilih informan.

Informan dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan administrator.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan alat-alat penelitian seperti kamera dan peralatan lainnya setelah menyelesaikan segala hal mulai dari desain penelitian hingga memilih informan, dengan tujuan mengarahkan penelitian dan membuatnya konsisten dengan tujuan dan fokus penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih metodis, menyeluruh, dan mendalam, peneliti juga merumuskan pertanyaan wawancara yang relevan dengan isu yang diteliti dan yang jawabannya dicari.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Langkah kedua yang dilakukan peneliti disebut kerja lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah analisis data, di mana peneliti mengorganisasikan informasi yang dikumpulkan dari

berbagai sumber selama fase kerja lapangan. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan yang akan disusun dalam laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

SMP Tri Bhakti Tegaldlimo berdiri secara resmi pada tanggal 1 Januari 1974. Awalnya SMP Tri Bhakti merupakan peleburan dari PGA 4 tahun, dengan adanya peraturan dari menteri agama PGA 4 tahun harus melebur diri menjadi MTs. Melalui berbagai diskusi dari pengurus PGA yang diwakili oleh:

- a. Bpk. Nahrowi
- b. Bpk. Hadi Makin
- c. Bpk. Jamroni

Akhirnya Pengurus MWC NU (Bpk Rofi'i), menyepakati dialihkan menjadi SMP dengan nama SMP Tri Bhakti. SMP Tri Bhakti digagas oleh para tokoh NU, diharapkan mampu menjadi satu-satunya sekolah di bawah naungan LP.Ma'arif di Kec. Tegaldlimo yang dapat diandalkan dalam membawa Syi'ar islam yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah, karena pada saat itu sudah ada sekolah SMP milik Yappenas 17-8-1945, YPLP PGRI, dan Kosgoro. Sementara sekolah umum yang berlatar belakang agama belum ada.

Awal berdirinya Smp Tri Bhakti Tegaldlimo Menempati lokasi Jami' Al Khoirot Kendalrejo Kampung sepuluh, karena satu-satunya pendidikan formal yang didirikan oleh MWC NU, melalui berbagai upaya

yang dilakukan oleh pengurus NU, berbagai terobosan dilakukannya demi terwujudnya perjalanan SMP Tri Bhakti. Akhirnya bertemulah dengan keluarga ulama kharismatik yang diwakili oleh KH.Sofyan Tsauri (pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum utara MAN 1 Jember) menghibahkan sebidang sawah untuk pengembangan SMP Tri Bhakti ke depannya.

Perkembangan berikutnya sekitar tahun 1980-an lokasi SMP Tri Bhakti pindah ke Dusun Sumberejo Tegaldlimo, karena lokasi yang pertama sudah tidak bisa menampung jumlah siswa yang terus mengalami peningkatan. Perpindahan ke lokasi yang baru ini tidak lepas dari hasil lobi tokoh karismatik yang disegani di Kecamatan Tegaldlimo, yaitu Bapak H. Hadi Makin selaku ketua pengurus MWC NU ketika itu, dan Bapak Nur Kholis selaku pengurus SMP Tri Bhakti periode 1981-1990. Sekolah saat itu dikendalikan oleh seorang kepala sekolah Arifin Edi Sutopo (1974-1982, Guru PNS yang di DPK-kan).

Melalui pendekatan persuasif kepada tokoh-tokoh seperti Kiyai Misban, keluarga H. Mahmud dan H. Sulaeman dan tokoh yang lainnya. Tanah yang ditempati SMP Tri Bhakti ini sebelumnya ditempati Pondok Pesantren dibawah asuhan K. Sobarudin. Tetapi karena dalam perjalanannya santri yang mondok terlalu sedikit, akhirnya hanya berjalan beberapa tahun, maka agar nilai perjuangan para wakaf tanah tidak mandek pahalanya, melalui pendekatan persuasif dan berbagai diskusi, SMP Tri Bhakti diberi tempat untuk memanfaatkan tanah yang tidak

ditempati itu. Pada tahun 1983 terjadi pergantian Kepala Sekolah sementara yang dipegang oleh Ir. Munir seorang PPL pertanian yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada NU yang cukup besar. Pada masa ini dianggap masa transisi karena pada tahun tersebut figur calon kepala sekolah yang ditunjuk oleh pengurus ketika itu masih menjadi kepala sekolah di SD Lab PGAN Jember yaitu Drs. Zaenal Arifin (1983-1984). Pada masa itu gerakan NU di Kecamatan Tegaldlimo nafasnya ada di SMP Tri Bhakti, banyak guru yang menjadi pengurus MWC NU, Ranting NU, GP.Ansor, dan IPNU, bahkan Ketua Kortan LP. Ma'arif NU dipegang oleh guru SMP Tri Bhakti (mulai Moh. Yazid dan M. Mugni).

Syi'ar NU para tokoh NU di Kecamatan Tegaldlimo dalam mentransformasikan nilai-nilai ajaran Ahlussunnah Waljama'ah pada generasi NU terus digelorakan, hal ini dimaksudkan untuk membendung pengaruh-pengaruh ajaran di luar NU.

Di bawah kendali ketua pengurus H. Hadi Makin (1990-1996) sayap SMP Tri Bhakti semakin melebar, pola pendekatan yang dilakukan dalam penjarangan siswa baru terus mendapat antusias yang tinggi dari masyarakat, berbagai inovasi pendidikan yang diterapkan juga cukup bagus. Hal ini tidak lepas dari masukan-masukan dari tokoh agama dan pelaku pendidikan yang ada di Kecamatan Tegaldlimo dirangkul dan diminta berbagai kritikan dan masukan. Dari berbagai diskusi yang cukup panjang, pada tahun 1992 lahirlah program perpaduan kurikulum yang diterapkan yaitu, kurikulum Dikbud dan kurikulum Depag. Kurikulum

Dikbud atau yang selanjutnya disebut Program A (kurikulum SMP Murni) dan Program B (kurikulum MTs murni), ditambah dengan program muatan lokal Ketrampilan Elektronika dalam pembelajaran. Mulai saat itu capaian siswa baru mulai dapat diperhitungkan oleh sekolah-sekolah di luar LP. Ma'arif NU. Peran Kepala Sekolah Bapak Slamet Riyadi (1985-2000), juga sangat luar biasa, berkat ketekunan, ketelatenan, kesabaran, dan keistiqomahan Beliau dalam memimpin SMP Tri Bhakti menjadikan sekolah ini tetap eksis hingga sekarang.

Seiring dengan era reformasi, sendi-sendi kehidupan kebangsaan yang tadinya tertutup rapat menjadi terbuka lebar termasuk di dalamnya adalah pada dunia pendidikan sangat diperlukan adanya curahan waktu dan tenaga yang maha dahsyad, kelayakan sarana prasarana belajar-mengajar yang sebelumnya hanya ada di sekolah-sekolah negeri sudah mulai menyentuh sekolah-sekolah swasta. Pergantian pengurus yang dikendalikan oleh H. Ali Ikhsan (1996-2003) terus dilakukan upaya-upaya penataan managerial baik yang bersifat internal maupun eksternal. Secara internal yang dilakukan adalah penataan administrasi keuangan secara transparan dan tersentral pada pengurus, hal pertama yang dilakukan adalah kelancaran honorarium guru dan karyawan dan yang kedua adalah penanganan berbagai dana penunjang pendidikan yang bersumber dari wali murid dikelola dengan cara diakumulasikan jadi satu yang diberi nama dana PAKET. Artinya semua pos-pos kebutuhan biaya yang dibebankan pada wali murid ditotal general jadi satu, tidak seperti

sebelumnya diadakan penarikan sesuai dengan pos-pos kecil yang dapat menimbulkan kesan terlalu banyak tarikan-tarikan biaya. Selanjutnya langkah yang ditempuh oleh pengurus adalah managerial yang bersifat eksternal, yaitu melalui pendekatan persuasif dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena dirasa penataan sekolah sudah dapat dirasakan hasilnya, dan sudah menjadi impian kepala sekolah, Slamet Riyadi menyatakan diri tidak bersedia dicalonkan kembali sebagai kepala sekolah pada tahun berikutnya. Kepala sekolah berganti Mahmud Yunus Im, S.Ag. (2000-2012).

Kemudian pada tahun 2012 kembali diadakan pemilihan kepala sekolah secara demokratis dengan memilih dari unsur pengurus dan pengelola sekolah dan terpilih kepala sekolah baru Drs. Mardi, M.Pd. dan menjabat menjadi kepala sekolah selama 1 periode yaitu pada tahun 2012-2015.

Kemudian pada tahun 2015 diadakan pemilihan kepala sekolah, dan terpilih kembali Mahmud Yunus Im, M.Pd.I. Kemudian setelah habis masa bakti selama 3 tahun diadakan pemilihan kepala sekolah periode 2018-2022 dan Bapak Drs. H. Mardi, M.Pd. kembali terpilih menjadi kepala sekolah. Kemudian di tahun 2022 tongkat kepemimpinan di gantikan oleh Bapak Jumari, A. Md; S.Pd sampai sekarang.

Masing-masing periode kepemimpinan di SMP Tri Bhakti memiliki ciri dan semangat yang berbeda-beda, termasuk pada periode kepemimpinan Mahmud Yunus Im, karena merasa sebagai alumni (1984)

sudah mengenal tipe dan model kepemimpinan kepala sekolah mulai dari Bapak Arifin Edi Sutopo, Drs. Zaenal Arifin, Bapak Slamet Riyadi dan Bapak Drs. Mardi, M.Pd., Giliran periode ini adalah memupuk dan meningkatkan kebersamaan dan pemberdayaan seluruh Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya sekolah. Memoles dan menjual program yang sudah ada pada publik, mengikuti kejuaraan lomba dan menjalin komunikasi secara intensif pada berbagai instansi terkait. Hasilnya sejak 2000-2016 SMP Tri Bhakti setiap tahunnya dapat proyek bangunan mulai Rehabilitasi, Ruang Kelas Baru, dan Ruang Lab IPA.

Pada tahun anggaran 2010 melalui dana APBN mendapatkan DAK untuk peralatan Lab Komputer, Peralatan Lab IPA, Olahraga, Kesenian dan buku-buku perpustakaan.

Sejalan dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tahun 2002, tentang Dewan Komite Sekolah maka sejak tahun periode 2003-2013, Kepengurusan sekolah berubah jadi Komite Sekolah yang di ketuai M. Mughni.

Perluasan lahan sekolah semakin luas, sebelah selatan, belakang sekolah, dan barat sekolah sampai wujud gedung termasuk masjid tidak lepas dari wujud kebersamaan yang tercipta di SMP Tri Bhakti.

Sebagai puncak perhatian pemerintah terhadap SMP Tri Bhakti tercipta pada tahun 2011, Proyek bangunan senilai Rp. 540.000.000,

berupa Rehabilitasi dan Gedung berlantai II dan pada tahun 2012 peralatan Lab Bahasa dan rehab kelas<sup>50</sup>

## 2. Profil Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

Nama Sekolah : SMP TRI BHAKTI

No.Statistik Sekolah : 202052504058

NPSN : 20525704

NIS : 200220

Alamat Sekolah : JL. Kalipait Kendalrejo Kp.10, Kecamatan  
Tegaldlimo Kabupaten/Kota Banyuwangi,  
Provinsi Jawa Timur

Telepon/HP/Fax/Email : [tri.bhakti@yahoo.co.id](mailto:tri.bhakti@yahoo.co.id)

Status Sekolah : Negeri/Swasta

Nilai Akreditasi Sekolah : 88. ( A )<sup>51</sup>

## 3. Visi dan Misi SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

### a. Visi

“Unggul Dalam Prestasi dan Kreasi, Terbina Pada Jati Diri”

### b. Misi

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para peserta didik.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta didik, agar memiliki prestasi yang membanggakan.

<sup>50</sup> Ervin Sanika, A. Ma, Pust.,”Tata usaha SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

<sup>51</sup> Ervin Sanika, A. Ma, Pust.,”Tata usaha SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif agar kecerdasan peserta didik terus dapat diasah, sehingga tercipta kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (*Religi*) sehingga tercipta kematangan dalam berpikir dan bertindak.
- 5) Mewujudkan nasionalisme dan sosial budaya.
- 6) Menciptakan lingkungan dan organisasi sekolah yang aman dan sehat.
- 7) Mewujudkan sekolah yang mampu inovatif dalam pembelajaran.
- 8) Memenuhi fasilitas sekolah yang lengkap dan representatif.
- 9) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 10) Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan profesi keahliannya.

#### **4. Tujuan Pendidikan SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

- a. Mempersiapkan peserta didik bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.

- c. Membekali keterampilan teknologi informasi dan komunikasi kepada peserta didik, agar mereka mampu mengembangkan diri secara optimal.
- d. Menanamkan pada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.

Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### **5. Jenis Kegiatan di Sekolah**

Siswa siswa SMP Tri Bhakti juga tidak hanya di bekal dengan kemampuan akademik saja tetapi juga dapat mengembangkan bakat minatnya pada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut:

- a. Marching Band
- b. Pramuka
- c. Seni Tari
- d. Palang Merah Remaja
- e. Sholawat Atau Hadrah
- f. Pencak Silat
- g. Seni Baca Al Qur'an

## 6. Data Guru dan Siswa di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

SMP Tri Bhakti Tegaldlimo memiliki peserta didik tidak hanya yang berdomisili di wilayah Tegaldlimo dan sekitarnya tetapi juga dari luar kota. Adapun Jumlah peserta didik SMP Tri Bhakti Tegaldlimo Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah Pa + Pi</b>
<b>VII</b>	56	49	<b>105</b>
<b>VIII</b>	53	46	<b>99</b>
<b>IX</b>	77	45	<b>122</b>
<b>Jumlah</b>	<b>186</b>	<b>140</b>	<b>326</b>

Profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah. Guru di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo berusaha melaksanakan aktivitas merencanakan, melaksanakan, dan mengadakan evaluasi proses belajar mengajar dengan keseriusan. Serta tak kalah pentingnya salah satu unsur yang mendukung kelancaran proses pendidikan di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo adalah tenaga tata usaha. Berikut data dewan Guru dan tenaga kependidikan SMP Tri Bhakti

<sup>52</sup> Ervin Sanika, A. Ma, Pust., "Tata usaha SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

Tegaldlimo,<sup>53</sup> serta susunan kepengurusan pramuka di gugus depan SMP

Tri Bhakti Tegaldlimo:<sup>54</sup>

**Tabel 4.2**

**Data guru SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

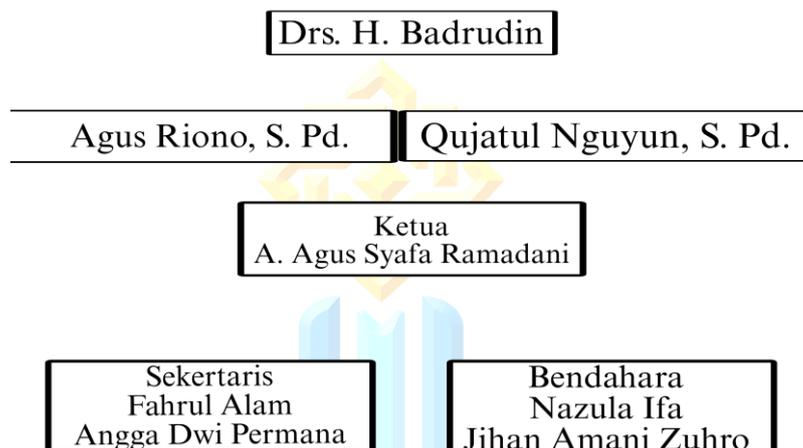
No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Lulusan	Jabatan / Tugas Mengajar
1	Jumari, A. Md; S.Pd.	Banyuwangi, 09 Agustus 1970	S-1	Kepala Sekolah / Guru BK
2	Agus Romdloni, S.E.	Banyuwangi, 07 Agustus 1977	S-1	Wk.Kurikulum/ Guru Informatika
3	Agus Riono, S.Pd.	Banyuwangi, 08 Mei 1973	S-1	Wk. Kesiswaan/Guru Bahasa Inggris
4	Iwan Bahtiar, A.Md;S.E.	Banyuwangi, 26 September 1979	S-1	Wk.Sarpras/Guru Matematika
5	Samsodin, S.Ag; S.Pd.	Banyuwangi, 26 Nopember 1972	S-1	Wk. Humas / Guru IPS
6	Drs. H. Badrudin	Banyuwangi, 10 Juli 1968	S-1	Pembina Siswa/ Guru PKN
7	Drs. H. Mardi, M.Pd.	Banyuwangi, 07 Juni 1963	S-2	Guru Bahasa Indonesia
8	Ali Mustofa, M.Pd.	Banyuwangi, 06 Mei 1962	S-2	Guru Bhs. Indonesia
9	Luqman Baihaqi, S.Pd.	Banyuwangi, 19 Februari 1982	S-1	Guru Bahasa Indonesia
10	Rita Ramanda, S.Pd.	Banyuwangi, 24 Februari 1995	S-1	Guru Bahasa Indonesia
11	Im. Sya'roni, S.E.	Banyuwangi, 10 Maret 1958	S-1	Guru Bahasa Daerah/Jawa
12	Mahmud Yunus, M.Pd.I.	Banyuwangi, 26 Februari 1968	S-2	Guru BK
13	Ida Sri Fatmawati	Banyuwangi, 26 Februari	S-1	Guru Bahasa Inggris

<sup>53</sup> Ervin Sanika, A. Ma, Pust., "Tata usaha SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

<sup>54</sup> Angga Dwi Permana., "Dewan Galang SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, diwawancarai oleh penulis, Tegaldlimo, 17 Mei 2025.

		1986		
14	Arif Abdillah, S.Pd.	Banyuwangi, 22 Oktober 1991	S-1	Bendahara BOS/ Guru Bahasa Inggris
15	Imron Rosyadi, S.T.	Banyuwangi, 07 Mei 1978	S-1	Guru IPA
16	Rif'an Syahril fauzi S. Pd.		S-1	Guru IPA
17	Sanusi, B.A; S.E.	Banyuwangi, 12 Mei 1958	S-1	Guru IPS
18	Lailin Nafi'ah, S.E.	Banyuwangi, 24 Agustus 1982	S-1	Guru IPS
19	Elita Indriani, S.Pd.	Banyuwangi, 19 Maret 1993	S-1	Guru Matematika
20	Qujatul Nguyun, S.Pd. I	Banyuwangi, 27 Juli 1952	S-1	Guru PAI
22	Yusuf Ali Fahmi, S. Pd.		S-1	Guru Penjasorkes
23	Erfan Efendi, S.Pd.	Banyuwangi, 15 Januari 1979	S-1	Guru Seni Budaya
24	Agus Romdloni, S.E.	Banyuwangi, 07 Agustus 1977	S-1	Guru TIK & Prakarya
25	Imtihanah	Banyuwangi, 12 Juli 1970	S-1	Kepala Tata Usaha
26	Ervin Sanika, A.Ma, Pust.	Banyuwangi, 21 September 1989	S-1	Staff TU / Operator Sekolah
27	Siti Aliyah, S.Kom.	Kendal, 16 Februari 1983	S-1	Staff TU / Bendahara Sekolah
28	Imam Akhmadi	Banyuwangi, 11 Februari 1970	D-II	Staff TU / Petugas Koperasi Sekolah
29	Lukman		SMA	Tukang Kebun

**Tabel 4.3**  
**Struktur organisasi Pramuka Gugus depan SMP Tri Bhakti**  
**Tegaldlimo**



## 7. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi di lapangan, SMP Tri Bhakti Tegaldlimo memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:<sup>55</sup>

**Tabel 4.4**

### Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	12	10 Baik, 2 Rusak Ringan
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Ibadah / Masjid	1	Baik
4	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Komputer	1	Siap digunakan
8	Ruang OSIS	1	Baik

<sup>55</sup> Ervin Sanika, A. Ma, Pust., "Tata usaha SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang serba guna/Aula	1	Baik
11	Ruang Tata Usaha	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang Kesenian	1	Baik
14	Koperasi	1	Baik
15	Dapur	1	Baik
16	Kamar Mandi / WC KS	1	Baik
17	Kamar Mandi / WC Guru	2	Baik
18	Kamar Mandi / WC Siswa	7	6 Baik, 1 Rusak Ringan
19	Ruang BK	1	Baik
20	Kantin	1	Baik
21	Gudang	1	Baik

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan melakukan berbagai teknik pengumpulan data, selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu

1) Bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo? 2) Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo?

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.

## 1. Implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

Pendidikan kepramukaan pada hakikatnya merupakan salah satu ekstrakurikuler yang tidak bisa diabaikan dalam lembaga pendidikan di Indonesia. SMP Tri Bhakti Tegaldlimo misalnya, di sekolah ini menurut observasi yang dilakukan peneliti Pendidikan kepramukaan suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami serta diamalkan.

Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo adanya usaha dalam penguatan akhlak siswa didik pelajaran Pendidikan Agama Islam pun tidak kalah pentingnya, selain itu ada juga usaha dalam Pembinaan Akhlak peserta didik melalui kegiatan Kepramukaan. Bahkan pada kenyataannya di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo ini lebih mengedepankan akhlak peserta didik, selain juga pada penguasaan pelajaran (kognitif). Jumari, A.Md., S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo mengungkapkan sebagai berikut:

“Tujuan dari kegiatan Gerakan Pramuka yaitu untuk mengembangkan akhlak, berkaitan dengan visi sekolah yaitu unggul dalam prestasi dan kreasi, terbina pada jati diri yang mana dengan ilmu prospek utamanya nilai akademik raport peserta didik dan nilai kegiatan kegiatan yang cenderung islami seperti do’a dan sholat dluha berjamaah di awal, sholat dzuhur berjamaah, bakti sosial, jum’at amal dan membaca surat yasin dah tahlil, bahkan setiap hari sabtu anak anak di biasakan mengaji Alqur’an, sehingga dalam sekali kegiatan mengaji anak anak bisa dua kali khataman. Dari itu semua maka tujuan utamanya melatih kecakapan hidup, pastinya menjadi bekal anak dalam menghadapi pasca sekolah.” (Wawancara dengan kepala sekolah)<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Jumari, S. Pd.,”kepala sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.



**Gambar 4.1**

**Kegiatan sholat dhuha sebelum pembelajaran di kelas**

Kemudian kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

“Melalui proses pembiasaan, dengan keteladanan, (dalam lingkungan sekolah), mempersiapkan program-program pembinaan karakter seperti Pramuka, jum’at amal, Shalat dluha dan dzuhur berjama’ah, zakat, kurban, penggalangan dana sosial, dan juga PMR. Kemudian pada waktu pembelajaran boleh-boleh saja pembina memotong pembelajaran untuk memperbaiki sikap adik didik. Karna sikap adik adik ini lebih utama daripada nilai, kalau nilai dimana saja bisa mereka peroleh.”(Wawancara dengan kepala sekolah)<sup>57</sup>



**Gambar 4.2**

**Wawancara kepala sekolah sekaligus Kamabigus**

<sup>57</sup> Jumari, S. Pd.,”kepala sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 21 Mei 2025.

### **SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Seorang guru atau Pembina memang harus bisa menjadi sosok suri tauladan bagi anak didiknya, sehingga anak didik atau siswa akan lebih mudah dalam bertindak karena adanya contoh dari guru atau Pembina Senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah, pembina Pramuka mengatakan bahwa metode yang dilakukan dalam Pembinaan Akhlak peserta didik yaitu:

“Setiap latihan diadakan teori di kelas maupun di lapangan, kemudian dengan menggunakan metode uswah atau pemberian contoh, baik terkait dengan sikap, perilaku maupun dalam tutur kata, metode pembiasaan disiplin secara langsung pada setiap latihan dan pada saat kegiatan dan mereka yang aktif di Pramuka memang memiliki nilai lebih dalam hal kedisiplinan berupa penerapan akhlak itu tadi. (Wawancara dengan pembina).”<sup>58</sup>



**Gambar 4.3**

#### **Wawancara dengan guru agama sekaligus pembina Pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Selain pernyataan dari pembina di atas, hal senada juga diungkapkan oleh siswa terkait implementasi penguatan akhlak dengan kegiatan Pramuka yaitu:

<sup>58</sup> Qujatul nguyun, S. Pd., "Pembina Pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

“Iyah, didalam kegiatan pramuka mampu membentuk kami supaya lebih, kan setiap hari jum’at kami mengadakan latihan pramuka rutin juga sering mengikuti lomba seperti pergama dan LT, selain itu juga diadakan persami dalam rangka PHBI, ngaji bersama setiap hari sabtu di masing masing kelas. Kami dilatih untuk selalu berbuat baik dan jiwa kepemimpinanya lebih baik lagi”<sup>59</sup>



**Gambar 4.4**

**Wawancara dengan salah satu siswa**

**SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Dari hasil wawancara tersebut peneliti melihat bahwa sebenarnya pembiasaan dilanjutkan dengan keteladanan atau uswah adalah salah satu metode efektif yang digunakan sekolah ini dalam pembinaan akhlak peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan bagaimana sekolah ini membuat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan secara kontinuitas (berkesinambungan). Seperti shalat Dhuha, Shalat Fardhu berjamaah, menyalami pembina dan teman ketika berjumpa, menghormati kepada yang lebih tua dan sebagainya. Pembiasaan ini selain melatih diri sendiri menjadi pribadi yang siap, juga akan melatih mereka dapat berekspresi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Yang tentunya itu semua didahului oleh sikap dan perilaku pembinanya.

<sup>59</sup> Rifqi Bahtiar, Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo 21 Mei 2025

Kemudian ketika pembina sudah mengajarkan sesuatu pelajaran dikelas, maka pelajaran tersebut bisa dijadikan sebuah peraturan apabila dilanggar akan dikenakan sanksi. Mislanya adab makan yakni tidak boleh makan sambil berdiri atau bahkan sambil berjalan. Ketika ada peserta didik yang makan sambil berdiri maka dia akan dikenakan sanksi. Juga seperti apel pagi, bagi peserta didik yang terlambat akan diasingkan dari barisan dan akan dapat sanksi dari pembinanya.

Kemudian dalam pembinaan Akhlak dikepramukaan sistem evaluasi juga dilakukan oleh sekolah ini adalah melihat hasil laporan ibadah prestasi peserta didik dari laporan perkembangan sikap peserta didik dan perilaku peserta didik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi PAI yang sekaligus menjadi pembina pramuka adalah:

“Dalam evaluasi pembinaan akhlak, kita menyampaikan hal apa yang harus dilakukannya, dilakukannya atau tidak, dan dengan melihat Laporan Perkembangan Sikap dan Perilaku Peserta didik dan juga Bidang Ibadah dan Prestasinya (Wawancara dengan guru PAI yang sekaligus Pembina)<sup>60</sup>

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat pada proses implementasi penguatan

---

<sup>60</sup> Qujatul nguyun, S. Pd., "Pembina Pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

akhlak siswa melalui gerakan pramuka. Seperti yang di tuturkan oleh

Pembina pramuka:

“Faktor pendukung dari sarana sampai prasarana itu sudah lumayan memadai, lalu kebijakan dari diknas yang mewajibkan disetiap sekolah harus ada ekstra pramukanya, ditambah lagi dari kwaran tegaldlimo memang sering mengadakan kegiatan, hanya saja cuaca yang kurang mendukung serta kemauan atau antusias siswa yang kurang, jadi kami pun sebagai Pembina kadang harus mengulang dari 0 ibaratnya, tapi untungnya bapak ibu dewan guru sangat mendukung dengan memberikan contoh berperilaku yang baik, baik ketia di sekolah maupun dilingkungan, dan sekarang Alhamdulillah para siswa ini bisa bisa kita andalkan dan sesuai apa yang guru dan Pembina harapkan”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya Pembina kami baik, ramah dan mengayomi anggota, alat-alatnya juga memadai namun faktor penghambat nya adalah di cuaca dan mungkin karena teman-teman ada yang kurang antusias dalam kegiatan.”<sup>62</sup>

Kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri bhakti Tegaldlimo, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti datang ke tempat pelaksanaan kegiatan untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Berikut uraian data yang peneliti paparkan dalam fokus penelitian.

<sup>61</sup> Ujatul nguyun, S. Pd.,”Pembina Pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo, 16 Mei 2025.

<sup>62</sup> Rifqi Bahtiar, Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, Tegaldlimo 21 Mei 2025

**Tabel 4.5**  
**Temuan penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo	<p>a. Guru atau Pembina memberikan materi sekaligus contoh dalam penguatan akhlak seperti dalam hal beribadah, saling menghormati, tolong menolong serta hal positif lainnya.</p> <p>b. Menenerapkan pembelajaran akhlak melalui kegiatan kepramukaan.</p>
2.	Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.	<p>a. Dari Pembina dan juga dewan guru memberikan contoh secara langsung kepada adik adik.</p> <p>b. Adanya sarana dan prasarana yang menjadi pendukung dalam implementasi penguatan akhlak.</p> <p>c. Yang menjadi penghambat implentasi penguatan akhlak adalah rasa malas dari siswa dan juga tidak adanya dukungan dari lingkungan tempat tinggal siswa yang jauh dari sekolahan</p>

### C. Pembahasan Temuan

Hasil penyajian data dalam penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka hal ini akan

dikemukakan berbagai temuan dilapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti.

### **1. Implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Berdasarkan data dalam penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan data terkait implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan Pramuka yaitu Guru atau Pembina memberikan materi sekaligus contoh dalam penguatan akhlak seperti dalam hal beribadah, saling menghormati, tolong menolong serta hal positif lainnya.

Hasil ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pembina pramuka wajib menerapkan prinsip-prinsip

*“Ing Ngarso Sung Tulodo”* didepan menjadi teladan

*“Ing Madya Mangun Karso”* ditengah membangun kemauan

*“Tut Wuri Handayani”* dari belakang memberikan dukungan baik yang mengarah pada kebaikan<sup>63</sup>

Dalam prakteknya pembina mengawali kegiatan latihan rutin dengan apel dan Berdo'a sebelum latihan, juga sembari mengingatkan pembelajaran akhlak yang didapat di dalam kelas untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Kemudian mendidik melalui kedisiplinan adalah ketika pembina sudah mengajarkan sesuatu pelajaran dikelas, maka pelajaran tersebut bisa

---

<sup>63</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar(Jakarta, 2014), 23-26

dijadikan sebuah peraturan apabila dilanggar akan dikenakan sanksi. Misalnya adab makan yakni tidak boleh makan sambil berdiri. Ketika ada peserta didik yang makan sambil berdiri maka dia akan dikenakan sanksi. Juga seperti apel pagi dan sholat dhuha, bagi peserta didik yang terlambat akan diasingkan dari barisan dan akan dapat sanksi dari pembinanya

Kemudian penenerapan penguatan akhlak melalui kegiatan kepramukaan seperti yang di sampaikan oleh kepala sekolah dengan pemberian contoh perilaku seperti: saling tegur sapa, patuh pada peraturan yang berlaku, saling menghormati dan menjaga kebersihan.

Hal ini sesuai dengan tujuan gerakan pramuka berdasarkan Undang-undang nomor 12 tahun 2010 yang menyatakan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patrioti, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>64</sup>

Kegiatan ke-pramukaan merupakan salah satu kegiatan yang mengutamakan aspek kedisiplinan dan kekompakkan. Disiplin tidak boleh diartikan secara sempit harus mengikutisetiap kegiatan tepatwaktu. Melainkan, disiplin harus diartikan secara luas dalam konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, disiplin dalam belajar, disiplin dalam membantu

---

<sup>64</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah, (Jakarta: Kata pena, 2017), h. 93

orang tua, disiplin dalam beribadah, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, disiplin tak jauh bedanya dengan istilah istiqomah dalam agama Islam. Selain itu, setiap anggota pramuka juga dituntut untuk mencerminkan perilaku kompak. Sama halnya dengan disiplin, kompak juga harus diartikan secara luas dengan praktik kehidupan sehari-hari. Misalnya, membantu orang yang membutuhkan pertolongan, ikut serta kegiatan kemasyarakatan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kompak merupakan cerminan dari sifat gotong-royong yang merupakan nilai-nilai Pancasila

## **2. Faktor pendukung dan Penghambat implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo**

Adapun kegiatan dapat berjalan atau tidak dengan sesuai rencana apabila terdapat adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat hal tersebut:

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara oleh pembina pramuka, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo adalah adanya peraturan yang mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, selain itu para dewan guru juga siap dan selalu menjadi uswah atau percontohan dari para siswa, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti, masjid, perpustakaan sebagai sumber ilmu, dan juga peralatan kecakapan pramuka.

### **b. Faktor penghambat**

Dari hasil wawancara bersama pembina mengungkapkan bahwasannya untuk faktor yang menghambat terlaksananya implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti ini adalah kurangnya kesadaran siswa dan juga faktor lingkungan siswa, selain itu untuk kegiatan outdoor yang menjadi penghambat adalah cuaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

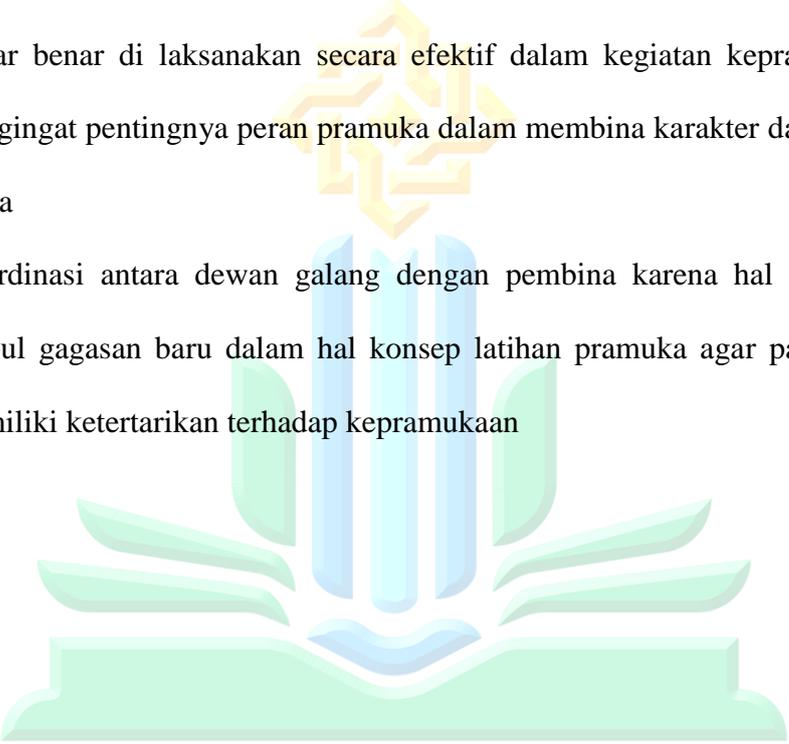
Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo, kemudian melakukan analisis data penelitian dilakukan dengan memfokuskan pada implementasi penguatan akhlak Siswa melalui gerakan Pramuka Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo Peneliti menyimpulkan:

1. Proses implementasi penguatan akhlak siswa di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo dilakukan dengan belajar sambil melakukan sehingga siswa tidak sampai lupa materi apa yang di sampaikan oleh pembina tetapi di praktekkan secara langsung oleh pembina dengan menerapkan sistem among, dimana pembina dan guru menjadi percontohan bagi siswa
2. Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti tegaldlimo adalah adanya peraturan sekolah yang mewajibkan siswa secara keseluruhan untuk ikut dalam kegiatan pramuka seperti latihan rutin setiap hari jum'at, juga para guru dan pembina yang siap menjadi tauladan, serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti tegaldlimo adalah kurangnya kesadaran siswa, lingkungan tempat tinggal siswa dan cuaca yang sulit diprediksi

## B. Saran

Peneliti telah menganalisis serta memberikan kesimpulan seperti yang telah di uraikan di atas , bahwa peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti tegaldlimo yakni:

1. Benar benar di laksanakan secara efektif dalam kegiatan kepramukaan, mengingat pentingnya peran pramuka dalam membina karakter dan akhlak siswa
2. Koordinasi antara dewan galang dengan pembina karena hal ini dapat timbul gagasan baru dalam hal konsep latihan pramuka agar para siswa memiliki ketertarikan terhadap kepramukaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, vol. 18 (Kairo: dar Al-Kutub Al-Misriyyah, 1964)
- Arikunto Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Dadan, Sumara, *“Kenakalan Remaja dan Penanganannya”*. Jurnal Penelitian & PPM, Vol 4, No 2(Juli 2017), 346
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Tajwid dan Terjemah*. Solo: ALMujawwad
- Djaelani, M. S. (2013), Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Widya, 1(2), 100–105
- Fadiyatunnisa Wardah and Nur Luthfi Rizqa Heriannngtyas, *“Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar,”* JIPMI: Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2, no. 1 (2023)
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(02), 79-90.
- Hardan dkk, *“Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- <http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasimenurut-para-ahli>, dunduh pada tanggal 15 mei 2025
- Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani, *“Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah”*, Jakarta: Kata pena, 2017
- Kurniawan Agung Widhi & Zarah Puspitanigtyas, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016
- Mamik, *“Metodolog kualitatif”*, Sidoarjo: Zifataman Publisher, 2015
- Moloeng Lexy J., *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Bandung: remaja rosdakarya, 2011

- Musfiqon, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cfraka Books, 2014
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam
- Rabbaniyah Siti, *“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 4 Jakarta.”* Jurnal ilmiah untuk peningkatan mutu, Jurnal Improvement Vol. 6 No. 1.
- Rika Mawar, Hastuti, *“Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial melalui kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMP Negeri 6 Surakarta”* Tahun Ajaran 2012/2013
- Sa’adah Erliani.2016. Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di SDIT Ukhwah Dan MIS AnNuriyyah 2 Banjarmasin).MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016.
- Sekretariat Negara republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kualitatif “*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif : Untuk Peneltian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif”*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018
- Supriati, *“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Dompu.”* (jurnal profesi pendidikan universitas mataram tahun 2022)
- Sutardi, *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2018
- Tahang, J. H. (2010). Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 7(2), 163–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jsi.v7i2.99.163-178>
- Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021
- Wahyudi Muhammad, *“implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah dan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Batu”* (Tesis di UIN Malang Tahun 2017).

Wibowo Melisa & Fransisca Andreani, “*Analisis sistem manajemen limbah berdasarkan sertifikasi eco-hotel di Sheraton surabaya hotel and towers*” .  
Jurnal hospitality dan manajemen jasa. 1(2) 2013. 395.

Zein Muhammad, *Asas dan Pengembangan Kurikulum* . Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Syaikhul Asror  
 Nim : T20181257  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmd Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penguatan Akhlak Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juni 2025  
 Saya yang menyatakan



\_\_\_\_\_  
 Ahmad Syaikhul Asror  
 T20181257

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 2

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Penguatan Akhlak Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo	1. implementasi	a. Pengertian Implementasi	a. Pelaksanaan implementasi	<b>Data Primer</b> 1. Informan: a. Kepala sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo b. Guru dan Pembina pramuka SMP Tri Bhakti Tegaldlimo c. Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo  <b>Data Sekunder</b> 1. Pra lapangan 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi 5. Kepustakaan	1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Field research 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi Data c. Sajian Data d. Kesimpulan 5. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	a. Bagaimana implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo. b. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.
	2. Akhlak	a. Pengertian Akhlak b. Bentuk bentuk Akhlak	a. Hablun minalloh b. Hablun minannas c. Hablun minal alam			
	3. Gerakan Pramuka	a. Pengertian Pramuka b. Tugas pokok pramuka c. Tujuan kegiatan d. Manfaat kegiatan pramuka	a. Sarana prasarana b. Dukungan sekekolah dan orang tua			

## Lampiran 3

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-12366/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO

Jl. Kalipait Kp. 10, Kendalrejo, Tegaldlino, Banyuwangi kode pos 68467

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181257  
 Nama : AHMAD SYAIKHUL ASROR  
 Semester : Semester empat belas  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PENGUATAN AKHLAK SISWA MELALUI GERAKAN PRAMUKA DI SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO" selama 2 ( dua ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Jumari, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 DESEMBER



Wakil Dekan Bidang Akademik,

**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 4

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A Pedoman Observasi

1. Letak geografis lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
2. Pelaksanaan Implementasi Penguatan Akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

#### B Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo ini?
2. Bagaimana visi misi dari lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo ini?
3. Pada tahun berapa lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo ini didirikan?
4. Bagaimana status kepemilikan tanah pada lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo ini?
5. Apa saja kegiatan utama yang biasanya Anda ikuti dalam Gerakan Pramuka?
6. Menurut Anda, apa tujuan utama dari kegiatan Gerakan Pramuka?
7. Apa nilai-nilai akhlak yang Anda pelajari selama mengikuti kegiatan Pramuka?
8. Apakah ada kegiatan khusus yang menurut Anda secara langsung mengajarkan akhlak (misalnya, kejujuran, tanggung jawab, tolong-menolong)?

9. Bisakah Anda menceritakan pengalaman saat Anda atau teman Anda menerapkan nilai akhlak dalam kegiatan Pramuka?
10. Apakah Anda merasa ada perubahan dalam sikap atau perilaku Anda setelah aktif mengikuti Pramuka?
11. Jika ya, seperti apa perubahannya?
12. Apakah kegiatan Pramuka membantu Anda menjadi pribadi yang lebih baik?
13. Bagaimana tanggapan guru atau orang tua terhadap perubahan sikap Anda?

#### **C Pedoman Dokumenter**

1. Letak geografis lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
2. Profil Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
3. Visi Misi Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo
4. Pelaksanaan Implementasi Penguatan Akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1.	16 desember 2024	Silaturahmi dan penyerahan Surat Izin Penelitian kepada kepala Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo	
2.	17 desember 2024	Wawancara dengan Bpk. Iumari, S.Pd. (Kepala Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)	
3.	18 desember 2024	Wawancara dengan Bpk./Kak Qujatul Nguyun, S.Pd. (Guru sekaligus Pembina pramuka Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)	
4.	17 Januari 2025	Wawancara dengan Angga Dwi Putra (Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)	
5.	18 Januari 2025	Wawancara dengan ibu Ervin Sanika (Tata Usaha Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)	
6.	20 Januari 2025	Wawancara dengan Bpk./Kak Qujatul Nguyun, S.Pd. (Guru sekaligus Pembina pramuka Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)	
4.	25 April 2025	Observasi pelaksanaan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.	
5.	9 Mei 2025	Wawancara dengan A. Syafa (Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo).	

6.	23 Mei 2025	Meminta surat selesai penelitian	f
----	-------------	-------------------------------------	---

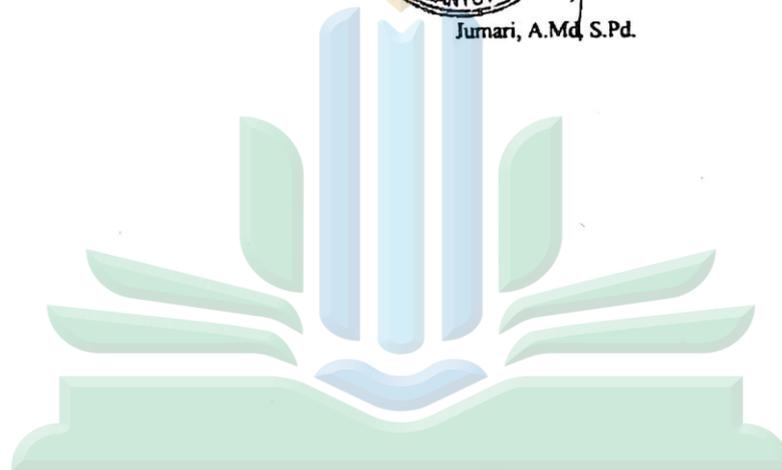
Tegaldlimo, 23 Mei 2025

Kepala Sekolah SMP Tri

Bhakti Tegaldlimo



Jumari, A.Md, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

## DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p>Wawancara dengan Bpk. Jumari, S.Pd. ( Kepala Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)</p>
2.		<p>Wawancara dengan Bpk./Kak Qujatul Nguyun, S.Pd. (Guru sekaligus Pembina pramuka Lembaga Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)</p>
3.		<p>Wawancara dengan A. Syafa Ramadani (Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo).</p>
4.		<p>Wawancara dengan Angga Dwi Putra (Siswa SMP Tri Bhakti Tegaldlimo)</p>

5.		<p>Observasi pelaksanaan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.</p>
6.		<p>Observasi pelaksanaan implementasi penguatan akhlak siswa melalui gerakan pramuka di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo.</p>
7.		<p>Observasi sarana prasarana ibadah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo (masjid Mina)</p>

## Lampiran 7

## SURAT SELESAI PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (LPM-NU)  
**SMP TRI BHAKTI**  
 STATUS TERAKREDITASI A (Unggul)  
 NSS : 202052504058 – NIS : 200220 NPSN: 20525704  
 Jl.Kalipait Kendalrejo Kp. 10 Tegaldlimo Banyuwangi  
 Email : [tri.bhakti@yahoo.co.id](mailto:tri.bhakti@yahoo.co.id)  
 BANYUWANGI

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 22/TB/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumari, A.Md. S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Tri Bhakti Tegaldlimo

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Syaikhul Asror  
 Nim : T20181257  
 Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul:  
 “IMPLEMENTASI PENGUATAN AKHLAK SISWA MELALUI GERAKAN PRAMUKA DI  
 SMP TRI BHAKTI TEGALDLIMO.”

Di SMP Tri Bhakti Tegaldlimo pada tanggal 16 Desember 2024 sampai 23 Mei 2025. Penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan atauran dan ketentuan yang berlaku di lembaga kami

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Banyuwangi, 23 Mei 2025

Kepala SMP Tri Bhakti Tegaldlimo



